



14 Depo Sudah Kosong

■ Pemkot Yogyakarta Tuntaskan Pengangkutan Sampah di Penampungan Sementara

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 14 depo atau tempat penampungan sampah sementara di Kota Yogyakarta rampung dibersihkan, per Kamis (27/3). Depo-depo sampah berukuran besar tersebut jadi sasaran utama pembersihan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya, menyambut momentum Lebaran yang tinggal menghitung hari.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menuturkan, sejak awal pihaknya mematok target pembersihan 14 depo bisa dirampungkan sebelum Idulfitri. Saat ini, ia pun memastikan, target tersebut sudah terrealisasi, termasuk depo di sisi Barat Stadion Mandala Krida yang memiliki kapasitas terbesar.

"Alhamdulillah, Depo Mandala sudah bersih 100 persen. Depo Serangan dan Pringgokusuman juga sudah selesai. Target kami pengosongan depo dari tumpukan sampah sebelum Idulfitri sudah selesai 100 persen," katanya, Kamis.

Hasto menyampaikan, selepas dibersihkan total, Pemkot bakal menempatkan armada pengangkut limbah di masing-masing depo. Armada difungsikan untuk mengangkut sampah yang dibuang warga melalui penggerbak atau transporter, agar tidak terjadi penumpukan di depo.

"Ke depannya depo dijadikan sebagai tempat pemilahan lanjutan, yang selesai diangkat pada hari itu juga, atau mekanisme *first in, first out*," tandasnya.

Pihaknya juga bakal mengosongkan seluruh tempat pembuangan sampah (TPS) di wilayah Kota Yogya. Mantan Bupati Kulon Progo itu menyebut, dari total 31 TPS di Kota Yogya, sudah 16 TPS yang ditutup, sisanya akan menyusul pekan ini. "Sampai hari ini sudah 16 TPS yang telah kami tutup dengan tiga

RAMPUNG TERANGKUT

- Sebanyak 14 depo atau tempat penampungan sampah sementara di Kota Yogyakarta rampung dibersihkan, per Kamis (27/3).
- Depo-depo sampah berukuran besar tersebut jadi sasaran utama pembersihan oleh Pemkot Yogya, menyambut momentum Lebaran yang tinggal menghitung hari.
- Langkah selanjutnya, Pemkot juga bakal mengosongkan seluruh tempat pembuangan sampah (TPS) di wilayah Kota Yogya.

TPS sudah di bongkar, yakni di TPS Sagan, TPS Pasar Sore, dan TPS Depokan Kotagede," ungkapnya.

Lebih lanjut, Hasto menjelaskan, 16 truk sampah bakal disiapkan saat hari raya untuk mengawal proses pembuangan di depo, pukul 05.00-10.00 WIB. Pemkot juga akan menempatkan dua armada di sejumlah titik pelaksanaan salat Idulfitri untuk membantu pembersihan sampah.

"Seperti, penempatan truk sampah di sekitar Alun-alun Selatan dan Lapangan Karang. Lalu, satu unit truk sampah untuk acara Grebeg Syawal di sekitar Alun-alun utara. Ratusan tenaga kebersihan sudah kami plot, 174 penyapu jalan, 32 sopir, hingga 130 petugas angkut sampah selama libur lebaran. Mereka masuk setiap hari," pungkas Hasto.

Langkah apik

Kalangan legislatif mengapresiasi kinerja Pemkot Yogya yang menuntaskan pembersihan 14 depo sampah. Hilangnya tumpukan sampah di depo, yang selama ini dikeluhkan warga masyarakat, menjadi langkah apik jelang libur panjang lebaran mendatang.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya, Bambang Seno Baskoro, mengungkapkan, sejak awal pihaknya telah mendesak realisasi depo yang humanis. Pasalnya, sejak TPA Piyungan ditutup, sengkaret permasalahan gunungan limbah di depo di

Kota Yogya menjadi mimpi buruk berkepanjangan.

"Target kami memang bagaimana menciptakan depo yang humanis, solutif, dan tidak menimbulkan polusi bagi kawasan di sekitarnya."

Politikus senior Partai Golkar itu berharap, eksekutif bisa mempertahankan kondisi ini, agar fenomena tumpukan di depo tidak terulang lagi. Khususnya, menjelang momen libur panjang Lebaran, di mana produksi sampah di Kota Pelajar berpotensi meningkat seiring kehadiran pelancong maupun penduduk.

Seno menyebut, saat ini Pemkot Yogya sudah punya program penanganan sampah berbasis kewilayahan yang dicanangkan awal Maret lalu. Melalui program tersebut, masyarakat tidak diperkenankan membuang sampah rumah tangganya secara langsung ke depo terdekat. Untuk pembuangan sampah, penduduk wajib berlangganan jasa penggerbak yang mengumpulkan sampah untuk diboyong ke depo.

"Program itu harus dijalankan. Mulai 1 April ini mulai diujicobakan di seluruh wilayah. Selama satu bulan berjalan, nanti akan kita evaluasi pelaksanaannya bagaimana, terutama terkait dengan pengaruhnya bagi depo dan TPS yang ada di kota," tandas pria yang sudah empat periode duduk di kursi DPRD Kota Yogyakarta tersebut. (aka)



PEMBERSIHAN - Proses pengangkutan sampah dari depo di sisi barat Stadion Mandala Krida, Kota Yogya, Kamis (27/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005